

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa dan tiga ranah utama yang harus dikembangkan. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tiga ranah utama pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kemendikbud (2016: 4).

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi.

Dalam kurikulum 2013 Revisi, mata pelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada teks. Hal ini menuntut peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis teks pada pembelajaran bahasa Indonesia. Teks-teks pada pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya teks deskripsi, narasi, eksposisi, prosedur, dan sebagainya.

Salah satu teks yang harus dipahami peserta didik adalah teks eksposisi. Teks eksposisi secara tersurat tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.6 menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan dan dibaca dan pada Kompetensi Dasar 4.6 menyajikan gagasan,

pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi yang berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi merupakan kemampuan peserta didik dalam menelaah teks eksposisi dengan menemukan dan menentukan struktur serta kaidah kebahasaan yang digunakan pada teks eksposisi. Kemudian, kemampuan menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi adalah kemampuan peserta didik dalam menyajikan atau menulis gagasan-gagasan yang didapatkan oleh peserta didik dari referensi yang ditemukan kemudian menyusun gagasan tersebut menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut Ibu Siti Rahma Ardiyani, S. Sos., diketahui bahwa peserta didik kelas VIII yang telah mempelajari teks eksposisi itu masih belum memahami dengan baik teks eksposisi. Berikut ini adalah data nilai awal teks eksposisi yang penulis dapatkan dari beliau.

Tabel 1.1
Data Nilai Hasil Pembelajaran Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi
serta Menyajikan Gagasan, Pendapat
ke dalam Teks Eksposisi bentuk Artikel Ilmiah Populer

No.	Nama	KKM	Nilai KD 3.6	Nilai KD 4.6
1	Ai Risa	76	70	70
2	Ai Yesti Nuraeni	76	80	82
3	Amira Nurlaela	76	71	70
4	Andika Pratama	76	80	80

5	Anisa Fitri	76	70	70
6	Astri Nurhasanah	76	70	70
7	Dzikra Khalishah Zakaria	76	72	71
8	Elsa Saepuloh	76	80	80
9	Ibad Badrudin	76	70	71
10	Miftah Nurjalal	76	81	82
11	Nuraeni	76	83	84
12	Popy	76	70	70
13	Rena Triliana	76	80	80
14	Reni Patriliyani	76	80	80
15	Reva Ahmad Maulana	76	70	70
16	Saepul Rojab	76	75	78
17	Silfi	76	71	70
18	Siti Risalah Khoirun Nisa	76	71	71
19	Tasya Aliya Dewi	76	70	70
20	Ulfa Nursaidah	76	85	85

Dari data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa peserta didik yang sudah memahami teks eksposisi hanya 8 peserta didik (40%) yang memperoleh nilai sudah mencapai KKM dan 12 peserta didik (60%) yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Ibu Siti Rahma Ardiyani, S. Sos. menjelaskan bahwa banyak peserta didik yang belum mengerti cara membedakan struktur teks eksposisi dan menganalisis kaidah kebahasaan. Peserta didik harus terus diberi tahu cara membedakan struktur teks eksposisi dan menganalisis kaidah teks eksposisi tanpa mampu membedakan secara mandiri. Peserta didik juga belum mampu mengungkapkan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang sesuai dengan kriteria.

Hal tersebut terjadi karena peserta didik sulit mendapatkan contoh yang ada pada kegiatannya sehari-hari. Berbeda dengan teks berita dan teks iklan yang sering peserta didik saksikan di televisi atau di koran secara jelas, teks eksposisi contohnya

sangat terbatas penggunaannya pada kegiatan mereka sehari-hari walaupun sebenarnya teks eksposisi itu sudah terdapat pada buku paket atau buku lain yang memiliki teks eksposisi yang bisa digolongkan ke teks eksposisi.

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi bentuk artikel ilmiah populer yang lain adalah dari pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran ekspositori yang menurut Ibu Siti Rahma Ardiyani, S. Sos. saat melakukannya terlalu fokus pada pembelajaran dan terkesan terlalu serius.

Dari permasalahan tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajartan yang memberikan kepada peserta didik untuk belajar dengan diselingi hiburan sebagaimana dikemukakan oleh Huda (2017:231).

Model *course review horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan 4) Skill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih memberikan dorongan semangat dan menarik bagi peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud untuk meningkatkan proses dan

hasil pembelajaran di kelas. Arikunto (2015:3) mengemukakan, “Istilah PTK digunakan untuk guru yang berniat meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui pemberian tindakan kepada siswa karena memang yang belajar dalam kelas adalah siswa.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi berjudul, ”Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi serta Menyajikan Gagasan ke dalam Teks Eksposisi (Artikel Ilmiah Populer) dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Ma’sum Cikaro Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma’sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi (Artikel Ilmiah Populer) pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma’sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, agar pembaca tidak salah menafsirkan, maka penulis menggambarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan definisi operasional sebagai berikut.

1) Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut dalam menelaah isi teks eksposisi, struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang) maupun kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis, kata kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif).

2) Kemampuan Menyajikan Gagasan, Pendapat ke Dalam Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut dalam menulis gagasan serta pendapat yang mereka dapatkan dalam suatu hal ke dalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

3) Teks Eksposisi bentuk Artikel Ilmiah Populer

Teks eksposisi bentuk artikel ilmiah populer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah teks yang diberikan kepada peserta didik berupa artikel ilmiah populer yaitu suatu karya yang ditulis berdasarkan hasil pemikiran atau penelitian

yang mengangkat berbagai macam tema dengan menggunakan bahasa populer sebagai media pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi.

4) Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Model pembelajaran *course review horay* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut melalui langkah : (1) peserta didik berkelompok yang terdiri dari empat orang, (2) setiap kelompok membaca secara cermat contoh teks eksposisi, (3) peserta didik berdiskusi mengenai isi dan struktur teks eksposisi, (4) peserta didik diberikan lembar kerja dari guru yang berisi 9 kotak yang dinomori secara acak oleh peserta didik, (5) peserta didik mengisi kotak-kotak yang disediakan. (6) peserta didik yang mampu mengisi kotak dengan benar secara vertikal atau horizontal atau diagonal langsung berteriak "Hooray!!". (7) Peserta didik dengan "Hooray" terbanyak mendapat nilai tertinggi.

5) Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Menyajikan Gagasan ke Dalam Teks Eksposisi (Artikel Ilmiah Populer)

Model pembelajaran *course review horay* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi (artikel ilmiah populer)

pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut melalui langkah : (1) Peserta didik berkelompok yang terdiri dari 4 orang, (2) peserta didik menyimak langkah-langkah menulis teks eksposisi, (3) Peserta didik diberikan tema mengenai permainan/pendidikan, (4) setiap kelompok membuat kerangka teks eksposisi berupa struktur teks yang berisi garis besar pendapat atau gagasan, (5) peserta didik diberikan lembar kerja berisi 9 kotak kosong yang dinomori secara acak oleh peserta didik, (6) permainan dibagi dua yaitu untuk mengisi struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, (7) setelah melaksanakan permainan pertama mengenai struktur teks eksposisi, peserta didik diberi waktu untuk menyusun teks eksposisi sesuai dengan garis besar yang mereka buat dan kemudian dianalisis, (8) peserta didik melanjutkan permainan kedua mengenai kaidah kebahasaan teks eksposisi, (9) peserta didik yang mampu menjawab kotak dengan benar berteriak "Hooray!" atau yel-yel lainnya, (10) peserta didik dengan "Hooray" terbanyak mendapat nilai tertinggi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *course review horay* meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021.

- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *course review horay* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi (Artikel Ilmiah Populer) pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut ini dikemukakan manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian ini.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori pembelajaran, model pembelajaran khususnya model pembelajaran *course review horay*, dan teks eksposisi.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan pemahaman serta menambah motivasi penulis untuk memperdalam materi menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

b) Bagi Peserta Didik

Dalam penelitian ini, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna, mendapat kesempatan untuk berkreasi lebih baik lagi

dari sebelumnya, serta mendiskusikan hasil yang didapatkan selama pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* memberikan suasana baru bagi peserta didik untuk lebih bersemangat, tidak jenuh, dan tidak bosan melaksanakan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di sekolah.

c) Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan gambaran dan rancangan model pembelajaran *course review horay* sebagai alternatif pengembangan proses belajar selama di sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya, khususnya dalam pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi.

d) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan dapat diterapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi.